

PENGARUH PREFERENSI AGAMIS DAN PREFERENSI EKONOMIS DALAM BERINVESTASI DEPOSITO SYARIAH DI KOTA MALANG

Mohammad Rizal¹. Ahsani Taqwiem²

^{1,2} Universitas Islam Malang, Indonesia

✉ Corresponding Author:

Nama Penulis: Mohammad Rizal

E-mail: mohammadrizal@unisma.ac.id

Abstract

Investment is the initial capital in a country's economic development. Shariah bank in this case BRI Syariah is expected to be able to contribute to the growth of public investment in Indonesia through Sharia Deposits. There is a growing perception in the community that Islamic banks are the same as conventional banks, indicating that there are still many people who do not know about Islamic banking. This condition makes the level of public preference for Islamic banks is low. The level of preference can be determined by measuring the economic level and the profit value of each product or service. The purpose of this study is to look at the influence of religious preferences and economic preferences on investing in Islamic deposits in BRI Syariah Soekarno-Hatta Malang. The population of this study is BRI Syariah KC Soekarno-Hatta Malang customers who have Sharia Deposit with 94 samples and the sampling technique uses purposive sampling. Data analysis techniques using SPSS 22 for windows program. The results of this study indicate that simultaneously the variables of Religious Preference and Economic Preference have a significant effect on the variable Investing in Islamic Deposits, while partially there is a significant effect between the variables of Religious Preference on Investing Islamic Deposits and partially there is a significant effect between the variables of Economic Preference on Investing Deposits Sharia.

Key words: Religious Preferences; Economic Preferences; Sharia Deposits

Abstrak

Penanaman modal atau investasi merupakan modal awal dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Bank Syariah dalam hal ini BRI Syariah diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan investasi masyarakat di Indonesia melalui Deposito Syariah. Adanya anggapan yang berkembang di masyarakat bahwa



bank syariah sama dengan bank konvensional mengindikasikan bahwa masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang perbankan syariah. Kondisi ini menjadikan tingkat preferensi masyarakat terhadap bank syariah rendah. Tingkat preferensi seseorang juga dapat diketahui dengan mengukur tingkat ekonomis dan nilai keuntungan dari setiap produk atau jasa tersebut. Tujuan penelitian ini adalah melihat pengaruh preferensi agamis dan preferensi ekonomis terhadap berinvestasi deposito syariah di BRI Syariah Soekarno-Hatta Kota Malang. Populasi dari penelitian ini adalah nasabah BRI Syariah KC Soekarno-Hatta Kota Malang yang mempunyai Deposito Syariah dengan 94 sampel dan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel Preferensi Agamis dan Preferensi Ekonomis berpengaruh signifikan terhadap variabel Berinvestasi Deposito Syariah, sedangkan secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Preferensi Agamis terhadap Berinvestasi Deposito Syariah dan secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara variabel Preferensi Ekonomis terhadap Berinvestasi Deposito Syariah.

Kata kunci: Preferensi Agamis; Preferensi Ekonomis; Deposito Syariah

PENDAHULUAN

Penanaman modal atau investasi merupakan modal awal dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Pembangunan nasional dapat terlaksana dengan baik apabila stabilitas nasional dalam keadaan normal. Semakin baik stabilitas nasional, maka semakin lancar pula pembangunan nasional yang dapat dilakukan dalam suatu negara. Pembangunan yang baik hendaknya berlandaskan pada trilogi pembangunan, yaitu pemerataan pembangunan guna menciptakan keadilan bagi seluruh masyarakat, peningkatan pertumbuhan ekonomi yang semakin baik, serta berlandaskan pada stabilitas nasional yang sehat dan berkembang (Silvia, 2015).

Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mempublikasikan data realisasi investasi Triwulan I (periode Januari – Maret) Tahun 2019, dengan total investasi mencapai Rp 195,1 triliun, naik 5,3% dibanding periode yang sama tahun 2018, yaitu sebesar Rp 185,3 triliun. Nilai investasi selama Triwulan I Tahun 2019 untuk Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sebesar Rp 87,2 triliun dan Penanaman Modal Asing (PMA) sebesar Rp 107,9 triliun. Selama periode Triwulan I Tahun 2019, tenaga kerja yang terserap adalah sebanyak 235.401 tenaga kerja Indonesia. Hal ini menjadi kondisi yang menarik dikarenakan tingkat pertumbuhan investasi di Indonesia secara menyeluruh meningkat cukup signifikan.

Kemudian keinginan untuk berinvestasi, nasabah tentu mempunyai pertimbangan-pertimbangan. Dalam penelitian Rusnah di Malaysia pada



tahun 2015 menemukan bahwa persepsi agamis mempengaruhi nasabah untuk melakukan investasi pada suatu lembaga keuangan. Hal ini juga berlaku bagi nasabah yang ingin menggunakan produk dan jasa perbankan. Nasabah secara rasional akan berusaha mencapai kepuasan maksimal dalam rangka memenuhi kebutuhannya. Nasabah akan mempertimbangkan keuntungan dan kerugian menjadi nasabah Bank Syariah. Jika Bank Syariah tersebut banyak memberikan keuntungan dan kemudahan baginya maka ia akan memilih menjadi nasabah Bank Syariah tersebut.

Adanya anggapan yang berkembang di masyarakat bahwa Bank Syariah sama dengan Bank Konvensional mengindikasikan bahwa masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang perbankan syariah. Kondisi ini menjadikan tingkat preferensi masyarakat terhadap Bank Syariah rendah. Tingkat preferensi seseorang dapat diketahui dengan mengukur tingkat ekonomis dan nilai keuntungan dari setiap atribut yang ada pada produk atau jasa tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Fathurrahman dkk, 2018) dan menunjukkan bahwa preferensi ekonomis menjadi faktor yang mempengaruhi nasabah dalam memilih bank syariah.

Di Indonesia, Bank Syariah perlu dikembangkan karena memiliki keunggulan komprehensif dibandingkan perbankan konvensional. Untuk menjangkau pelayanan pada masyarakat maka perlu melakukan perluasan dalam mengembangkan jaringan kantor Bank Syariah. Kinerja Bank Syariah harus bisa bersaing dengan bank konvensional. Oleh karena itu harus ada upaya dari perbankan syariah, supaya minat masyarakat terhadap bank syariah semakin meningkat sehingga bank syariah bisa lebih berkembang. Bank Syariah mempunyai tingkat kesehatan yang sesuai dengan standard yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia (Fortrania & Oktaviana, 2015).

Kantor Cabang BRI Syariah Malang Soekarno Hatta terletak cukup strategis dan memudahkan nasabah yang ingin mendapatkan pelayanan dengan baik serta meringankan biaya nasabah (Sari, 2013). Pemilihan lokasi yang strategis, dekat dengan aktivitas perekonomian, aman dan mudah dijangkau merupakan penentuan untuk para nasabah dalam bertransaksi yaitu antara lain nasabah yang ingin bertransaksi pinjam meminjam ataupun para nasabah yang ingin menabung atau menyimpan uangnya di bank dalam bentuk deposito syariah. Namun, deposito syariah adalah hal yang berbeda, tidak hanya melihat dari sudut pandang pemilihan lokasi melainkan ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi misalnya preferensi agamis ataupun ekonomis seperti dalam penelitian Rohmadi dkk (2016) menunjukkan bahwa faktor-faktor yang menentukan keputusan nasabah dalam memilih jasa perbankan syariah antara lain persepsi, jual



personal, keluarga, biaya dan manfaat, agama dan keyakinan.

Berdasarkan penjabaran di atas tujuan penelitian ini adalah melihat pengaruh preferensi agamis dan preferensi ekonomis terhadap berinvestasi deposito syariah di BRI Syariah Soekarno-Hatta Kota Malang. Peneliti juga ingin melihat sejauh mana hubungan variabel tersebut dan mengangkat judul penelitian “Pengaruh Preferensi Agamis dan Preferensi Ekonomis dalam Berinvestasi Deposito Syariah di Kota Malang”.

KAJIAN PUSTAKA

Preferensi

Secara umum, preferensi diartikan sebagai pilihan suka atau tidak suka oleh seseorang terhadap suatu produk barang atau jasa yang digunakan. Kotler dalam Srikandi (2017) berpendapat bahwa preferensi konsumen menunjukkan kesukaan konsumen dari berbagai pilihan produk dan atau jasa yang ada. Preferensi konsumen dapat diketahui dengan mengukur tingkat kegunaan dan nilai relatif penting setiap atribut yang terdapat pada suatu produk atau jasa.

Preferensi Agamis

Preferensi Agamis adalah menemukan bukti bahwa keputusan nasabah dalam memilih bank adalah karena lebih didorong faktor agama, dimana nasabah menekankan pada hakekatnya terhadap prinsip-prinsip Islam, juga didorong oleh faktor keuntungan, dorongan keluarga dan teman juga lokasi. Berdasarkan beberapa faktor tersebut selanjutnya dihubungkan dengan karakteristik responden, misal pendapatan dan pendidikan yang menunjukkan hasil signifikan untuk menanti prinsip Islam mempengaruhi keputusan responden untuk memilih bank syariah (Hamim, 2018).

Preferensi Ekonomis

Preferensi Ekonomis merupakan kemampuan untuk mengerti tentang konsep-konsep ilmu ekonomi, yaitu tentang tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang banyak, bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi. Adapun indikator pengetahuan ekonomi meliputi: 1) Pengetahuan tentang prinsip ekonomi; 2) Pengetahuan tentang Motif Ekonomi; 3) Pengetahuan tentang Tindakan Ekonomi; 4) Pengetahuan tentang kebutuhan berdasar intensitasnya; 5) Pengetahuan tentang Hukum Ekonomi (Indrianawati, 2015).

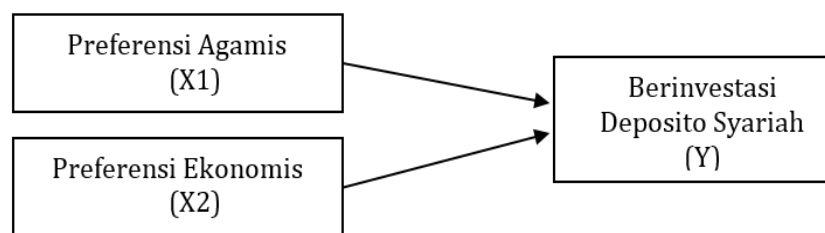
Investasi

Investasi merupakan gaya hidup yang mencirikan gaya hidup masyarakat modern. Terlebih lagi, media investasi yang tersedia sudah semakin beragam. Berikut ini adalah beberapa pengertian investasi menurut Smith & Skousen dalam Irham (2014:8): *“Transaction and events the purchase and sale of securities (excluding cash equivalents), and, building, equipment. And other asset not generally held for sale, and the making, and collecting of loans. They are not classified as operating activities, since the relate only indirectly to the central, ongoing operations of entity.”* Artinya, investasi merupakan suatu transaksi atau peristiwa penjualan dan pembelian suatu sekuritas (tidak termasuk kas), bangunan, maupun peralatan. Sedangkan aset lain tidak untuk diperjualbelikan.

Deposito Syariah

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpanan dengan bank. Adapun yang dimaksud dengan deposito syariah adalah deposito yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional (DSN) dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa deposito yang berdasarkan prinsip *mudharabah*.

Dari penjelasan teori tersebut, maka dalam penelitian ini dapat di gambarkan kerangka konseptual sebagaimana Gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Sumber: Data diolah, 2019

H0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Preferensi Agamis (X1) dan Preferensi Ekonomis (X2) terhadap Berinvestasi Deposito Syariah (Y).

H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Preferensi Agamis (X1) dan Preferensi Ekonomis (X2) terhadap Berinvestasi Deposito Syariah (Y).



METODE

Metode yang akan dipakai pada penelitian ini berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai maka menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini menetapkan lokasi yang dipilih yaitu Bank BRI Syariah Cabang Soekarno-Hatta Malang. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi lapangan, dokumentasi, dan kuesioner.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah BRI Syariah KC Soekarno-Hatta Kota Malang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sedangkan kriteria yang digunakan dalam teknik pengambilan sampel yaitu:

1. Nasabah yang sudah berumur lebih dari >17 tahun
2. Nasabah yang mempunyai pengetahuan bahwa bank syariah menggunakan prinsip syariah.
3. Nasabah yang mempunyai produk deposito syariah

Penelitian ini menggunakan rumus Slovin dalam perhitungan sampel dengan tingkat kesalahan sebesar 5% dan didapatkan jumlah sampel 94 responden. Jenis statistik dalam penelitian ini adalah parametrik sehingga alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan program *SPSS for windows* untuk pengolahan data primer yang didapatkan dan Skala pengukuran yang digunakan adalah skala ordinal dengan skala likert.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Preferensi Agamis

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Preferensi Agamis

Item	SS		S		RR		TS		STS		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X1.1	8	8,5	62	66,0	22	23,4	2	2,1	0	0,0	3,81
X1.2	8	8,5	65	69,1	19	20,2	0	0,0	2	2,1	3,82
X1.3	12	12,8	72	76,6	10	10,6	0	0,0	0	0,0	4,02
X1.4	26	27,7	22	23,4	20	21,3	24	25,5	2	2,1	3,49

Sumber: Data diolah, 2019



Dari Tabel 1 diketahui bahwa dari empat item variabel Preferensi Agamis, distribusi rata-rata tertinggi jawaban responden terletak pada item memilih menggunakan deposito syariah karena ingin menghindari riba (X1.3) dengan rata-rata 4,02.

Preferensi Ekonomis

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Preferensi Ekonomis

Item	SS		S		RR		TS		STS		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X2.1	4	4,3	59	62,8	24	25,5	7	7,4	0	0,0	3,64
X2.2	8	8,5	69	73,4	17	18,1	0	0,0	0	0,0	3,90
X2.3	4	4,3	78	83,0	9	9,6	3	3,2	0	0,0	3,88
X2.4	4	4,3	67	71,3	20	21,3	3	3,2	0	0,0	3,77
X2.5	10	10,6	56	59,6	24	25,5	4	4,3	0	0,0	3,77
X2.6	8	8,5	60	63,8	21	22,3	5	5,3	0	0,0	3,76
X2.7	4	4,3	48	51,1	39	41,5	3	3,2	0	0,0	3,56

Sumber: Data diolah, 2019

Dari Tabel 2 diketahui bahwa dari tujuh item Keandalan (X2) dari variabel Preferensi Ekonomis, distribusi rata-rata tertinggi jawaban responden terletak pada item merasa memilih menggunakan Deposito Syariah karena tertarik dengan keuntungan yang telah ditawarkan (X2.2) dengan rata-rata 3,90.

Berinvestasi Deposito Syariah

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Berinvestasi Deposito Syariah

Item	SS		S		RR		TS		STS		Mean
	Org	%	Org	%	Org	%	Org	%	Org	%	
Y1	16	17,0	73	77,7	5	5,3	0	0,0	0	0,0	4,12
Y2	19	20,2	59	62,8	10	10,6	6	6,4	0	0,0	3,97
Y3	16	17,0	66	70,2	10	10,6	2	2,1	0	0,0	4,02
Y4	29	30,9	43	45,7	20	21,3	2	2,1	0	0,0	4,05
Y5	18	19,1	66	70,2	6	6,4	4	4,3	0	0,0	4,04

Sumber: Data diolah, 2019



Dari Tabel 3 diketahui bahwa dari lima item variabel Berinvestasi Deposito Syariah, distribusi rata-rata tertinggi jawaban responden terletak pada item memilih Berinvestasi Deposito Syariah karena mengurangi kesenjangan ekonomi dalam masyarakat dengan sistem syariah yang digunakan (Y1), yaitu dengan rata-rata 4,12.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 4. Rekapitulasi Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Item	Korelasi Product Moment	Keterangan	Alpa Cronbach	Keterangan
X1	X _{1.1}	0.691	Valid	0.645	Reliabel
	X _{1.2}	0.641	Valid		
	X _{1.3}	0.549	Valid		
	X _{1.4}	0.903	Valid		
X2	X _{2.1}	0.664	Valid	0.812	Reliabel
	X _{2.2}	0.759	Valid		
	X _{2.3}	0.713	Valid		
	X _{2.4}	0.744	Valid		
	X _{2.5}	0.650	Valid		
	X _{2.6}	0.763	Valid		
	X _{2.7}	0.565	Valid		
Y	Y _{1.1}	0.499	Valid	0.680	Reliabel
	Y _{1.2}	0.734	Valid		
	Y _{1.3}	0.631	Valid		
	Y _{1.4}	0.812	Valid		
	Y _{1.5}	0.595	Valid		

Sumber: Data diolah, 2019

Dari Tabel 4 diketahui bahwa seluruh indikator memiliki nilai koefisien korelasi di atas 0,3 dan Alpha Cronbach's di atas 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh *instrument* dalam penelitian ini bersifat valid dan reliabel.

**Uji Asumsi Klasik
Uji Multikolinieritas**

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel Bebas	VIF	Keterangan
Preferensi Agamis (X1)	1,195	Non Multikolinieritas
Preferensi Ekonomis (X2)	1,195	Non Multikolinieritas

Sumber: Data diolah, 2019



Dari Tabel 5 diketahui bahwa masing-masing variabel bebas mempunyai nilai $VIF \leq 4$ atau 5, sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Bebas	T uji	Sig.	Keterangan
Preferensi Agamis (X1)	1,104	0,273	Homoskedastisitas
Preferensi Ekonomis (X2)	1,700	0,093	Homoskedastisitas

Sumber: Data diolah, 2019

Dari Tabel 6 diketahui bahwa masing-masing variabel bebas memiliki tingkat signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

Variabel Bebas	KS Z	Sig.	Keterangan
Preferensi Agamis (X1)	1,063	0,293	Berdistribusi Normal
Preferensi Ekonomis (X2)	0,931	0,312	Berdistribusi Normal
Berinvestasi Deposito Syariah (Y)	0,817	0,472	Berdistribusi Normal

Sumber: Data diolah, 2019

Dari hasil uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel $> 0,05$ maka asumsi normalitas terpenuhi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada Tabel 7 diperoleh hasil sebagai berikut:

$$Y = -0,243 + 0,599 X1 + 0,537 X2 + e$$

Tabel 7. Rekapitulasi Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B	Beta	t uji	Sig t	Hipotesis
Konstanta	-0,243	-	-0,530	0,597	-
Preferensi Agamis (X1)	0,599	0,756	9,554	0,000	Diterima
Preferensi Ekonomis (X2)	0,537	0,519	6,555	0,000	Diterima
N	= 94				
R	= 0,723				
R Square	= 0,523				
Adjusted R Square	= 0,513				
F Uji	= 49,973				
Sig. F	= 0,000				

Sumber: Data diolah, 2019

Interpretasi dari hasil tersebut dapat dijelaskan yaitu nilai konstanta -0,243 menunjukkan bahwa keinginan nasabah dalam Berinvestasi Deposito Syariah akan bernilai -0,243 bila Preferensi Agamis dan Preferensi Ekonomis bernilai konstan. Sedangkan $b_1 = 0,599$ menunjukkan adanya peningkatan atas bahwa keinginan nasabah dalam Berinvestasi Deposito Syariah sebesar 0,599 bila Preferensi Agamis meningkat dengan syarat variabel lain bernilai konstan. Kemudian $b_2 = 0,537$ menunjukkan adanya peningkatan atas bahwa keinginan nasabah dalam Berinvestasi Deposito Syariah sebesar 0,537 bila preferensi Ekonomis meningkat dengan syarat variabel lain bernilai konstan.

Uji Hipotesis

Analisis dan Interpretasi Secara Simultan (Uji F) dan R Square

Dari hasil perhitungan uji F dapat dilihat bahwa F hitung sebesar 49,973 dengan nilai Sig = 0,000 $\alpha = 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel Preferensi Agamis (X1) dan Preferensi Ekonomis (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Berinvestasi Deposito Syariah (Y).

Sedangkan besarnya kontribusi variabel Preferensi Agamis (X1) dan Preferensi Ekonomis (X2) terhadap Berinvestasi Deposito Syariah ditunjukkan dengan koefisien determinan (*Adjusted R Square*) sebesar 0,513 atau 51,3%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini adalah 51,3% sedangkan sisanya yaitu 48,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Analisis dan interpretasi Secara Parsial

1) Variabel Preferensi Agamis (X1)

Berdasarkan Tabel 7 diketahui bahwa Preferensi Agamis memiliki nilai t hitung 9,554 dengan nilai Sig = 0,000 $\alpha = 0,05$. Dengan hasil ini maka H_0 yang berbunyi secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara variabel Preferensi Agamis terhadap Berinvestasi Deposito Syariah diterima.

2) Variabel Preferensi Ekonomis (X2)

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui bahwa Preferensi Ekonomis memiliki nilai t hitung 6,555 dengan nilai Sig = 0,000 $\alpha = 0,05$. Dengan hasil ini maka H_0 yang berbunyi secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara variabel Preferensi Ekonomis terhadap Berinvestasi Deposito Syariah diterima.

Pembahasan

1) Variabel Preferensi Agamis (X1)

Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah diuraikan sebelumnya dapat diketahui hasil bahwa koefisien regresi Preferensi Agamis sebesar 0,599 dengan nilai t uji sebesar 0,599 (*Sig. value* 0,000 < 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa Preferensi Agamis berpengaruh positif terhadap Berinvestasi Deposito Syariah, artinya peningkatan pada Preferensi Agamis akan meningkatkan keinginan dalam Berinvestasi Deposito Syariah, demikian pula sebaliknya penurunan pada Preferensi Agamis akan menurunkan keinginan dalam Berinvestasi Deposito Syariah.

Item memilih menggunakan jasa dari BRI Syariah karena ingin menghindari riba merupakan keutamaan dalam variabel Preferensi Agamis yang memiliki distribusi rata-rata tertinggi yaitu 4,02. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berinvestasi (menabung) di BRI Syariah karena dilandasi keinginan menghindari riba. Hasil ini mendukung penelitian Rusnah (2015) yang dalam penelitiannya juga dapat membuktikan bahwa secara parsial Preferensi Agamis berpengaruh signifikan terhadap Berinvestasi Deposito Syariah.

2) Variabel Preferensi Ekonomis (X2)

Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah diuraikan sebelumnya dapat diketahui hasil bahwa koefisien regresi Preferensi Ekonomis sebesar 0,537 dengan nilai t uji sebesar 6,555 (*Sig value* 0,000 < 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa Preferensi Ekonomis berpengaruh positif terhadap Berinvestasi Deposito Syariah, artinya peningkatan pada Preferensi Ekonomis akan meningkatkan keinginan Berinvestasi Deposito Syariah,



demikian pula sebaliknya penurunan pada Preferensi Ekonomis akan menurunkan keinginan Berinvestasi Deposito Syariah.

Item memilih menggunakan jasa dari BRI Syariah karena keuntungan yang ditawarkan dalam masyarakat dengan sistem bagi hasilnya merupakan keutamaan dalam variabel Preferensi Ekonomis yang memiliki distribusi rata-rata tertinggi yaitu 3,90. Hasil ini mendukung penelitian *Fathurrahman* (2018) yang dalam penelitiannya juga dapat membuktikan bahwa secara parsial Preferensi Ekonomis berpengaruh signifikan terhadap keinginan Berinvestasi Deposito Syariah.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel Preferensi Agamis dan Preferensi Ekonomis berpengaruh signifikan terhadap variabel Berinvestasi Deposito Syariah, sedangkan secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Preferensi Agamis terhadap Berinvestasi Deposito Syariah dan secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara variabel Preferensi Ekonomis terhadap Berinvestasi Deposito Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Koordinasi Penanaman Modal. (2019). *Jumlah Penanaman Modal Asing yang telah direalisasikan*. Dikutip Agustus 12, 2019, dari www.bkpm.go.id
- Fahmi, Irham. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fathurrahman, Ayif dan Umi Azizah. (2018). Analisis Faktor-Faktor Preferensi Mahasiswa terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta). Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. *Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*. Vol.1, No 1&2, Juni-Desember 2018, pp. 99-121, ISSN p: 2622-4755 e: 2622-4798.
- Fortrania, L. M., & Oktaviana, U. K. (2015). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dengan Metode CAMELS dan RGEC*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. DOI: 10.18860/ed.v3i1.3341
- Hamim, Muhammad. (2018). *Pengaruh Religiusitas dan Kepercayaan terhadap Preferensi Masyarakat Menabung di Bank Syariah Kabupaten Boyolali dengan Pelayanan sebagai Variabel Moderasi*. Program studi Perbankan Syariah. IAIN SALATIGA.
- Indrianawati, Entika. (2015). Pengaruh Tingkat Pendapatan, dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. Vol 3 No 2.



- Hal 214-226. ISSN online: 2579-387X ISSN print: 2302-324X DOI: <http://dx.doi.org/10.26740/jepk.v3n2.p214-226>
- Muhamad, Rusnah, dkk. (2015). *The Influence of Religiosity on the Perception of Service Quality in the Islamic Banking Industry in Malaysia*. Department of Accounting, Faculty of Business & Accountancy. University of Malaya, Malaysia. <https://www.researchgate.net/publication/295278395>
- Rohmadi, dkk. (2016). Analisis Faktor Penentu Keputusan Nasabah Dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional di Kota Bengkulu. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*. Vol 5 No 3. Hal 283-292. DOI: <http://dx.doi.org/10.1161/mhj.v4i3>
- Sari, A. P., (2013) *Hubungan antara budaya organisasi dengan komitmen organisasi di PT. Bank BRI Syariah Malang Raya*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Silvia, E. D. (2015). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Investasi Domestik di Indonesia. *Jurnal EKOBISTEK Fakultas Ekonomi*. ISSN: 2301-5268. Vol 4 No 2. Hal 12-20.
- Srikandi, Putri Intan. (2017). *Analisis Preferensi Pedagang Pasar Tradisional Terhadap Sumber Permodalan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pedagang Pasar Bawah Kota Bandar Lampung)*. UIN Raden Intan Lampung.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Bank Indonesia. (1998). *Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan*. Jakarta: Gramedia